

ABSTRAK

Nuria Amrina Rosyada, 1610110445, Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Skripsi ini membahas tentang, Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Kajian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya krisis moral yang semakin meluas pada peserta didik di era saat ini, sehingga diterapkanlah pendidikan karakter dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak. 2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak. 3) Apa saja kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian field research, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan di madrasah. Sedangkan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber penelitiannya didapatkan melalui dua data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori model miles dan huberman guna untuk menganalisis data, yakni melalui *data reduction, data display*, dan *data verification*.

Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: 1) Model pembelajaran *explicit intruction* diterapkan secara berkelanjutan pada peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan di demonstrasikan secara terus menerus sehingga peserta didik dapat merealisasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dicapai. 2) Penerapan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *explicit intruction* didukung oleh kekompakan guru dalam memberikan motivasi serta mendidik, dan kegiatan pendukung diluar KBM (kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler), namun terhambat oleh gangguan hilangnya konsentrasi yang sering terjadi pada sebagian peserta didik. 3) Kelebihan model pembelajaran *explicit intruction* terjadi pada guru yang memiliki keleluasaan waktu dalam menyampaikan materi atau pengalaman yang dapat membangun karakter mulia peserta didik, namun memiliki kekurangan bahwa guru benar-benar dituntut untuk menguasai materi, aktif dan gerak ekstra, agar dapat menguasai kelas dengan maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Model Pembelajaran *Explicit Intruction*, Akidah Akhlak.